

## **Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Untuk Mengukur Biaya Produksi Pada Ud. Nice Bakery Tondano**

**James Jeffrio Manengkey, Florence O. Moroki, Stacya P. Laluyan**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

### **Abstrak**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban berperan sebagai alat pengendali biaya produksi pada UD. Nice Bakery Tondano. Penelitian ini berfokus pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem pengendalian biaya dengan objek penelitian UD. Nice Bakery Tondano. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis akuntansi pertanggungjawaban untuk mengukur biaya produksi pada UD. Nice Bakery. Pengukur biaya produksi menggunakan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban seperti struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, dan pelaporan biaya. UD. Nice Bakery belum memiliki struktur organisasi yang terstruktur, dan belum melakukan pemisahan terhadap biaya-biaya yang terkendali dan tidak terkendali. Dengan demikian UD. Nice Bakery belum menerapkan seluruh syarat akuntansi pertanggungjawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam pengukuran biaya produksi pada UD. Nice Bakery belum terlaksana secara efektif.

**Kata Kunci:** Akuntansi Pertanggungjawaban, Biaya Produksi

***Abstract:** The purpose of this study was to determine the application of responsibility accounting as a means of controlling production costs at UD. Nice Bakery Tondano. This research focuses on the application of responsibility accounting and cost control systems with the object of research UD. Nice Bakery Tondano. The research conducted was qualitative research with descriptive analysis method. Data collection is obtained through interviews, observation and documentation. Based on the results of research on the analysis of responsibility accounting to measure production costs at UD. Nice Bakery. Measuring production costs using accountability accounting requirements such as organizational structure, budget, cost classification, and cost reporting. UD. Nice Bakery does not have a structured organizational structure, and has not separated controlled and uncontrolled costs. Thus UD. Nice Bakery has not implemented all the requirements of responsibility accounting. This shows that the responsibility accounting system in measuring production costs at UD. Nice Bakery has not been implemented effectively.*

**Keywords:** *Accountable Accounting, Production Costs*

Copyright (c) 2024 James Jeffrio Manengkey

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [jamesmanengkey@unima.ac.id](mailto:jamesmanengkey@unima.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi saat ini banyak pebisnis muda yang membangun sebuah usaha sehingga persaingan badan usaha terus meningkat. Perusahaan-perusahaan yang didirikan tentu mempunyai tujuan masing-masing, namun pada dasarnya perusahaan-perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal sehingga

perusahaan harus mencari metode pengendalian agar usaha yang dijalankan mencapai tujuan yang maksud. Menurut O.Sumampouw (2021) Keberhasilan suatu usaha dalam sebuah perusahaan dapat mengembangkan sistem kontrol internal atau sistem informasi akuntansi yang tepat untuk perusahaan menentukan keberhasilan sebuah bisnis di dalam organisasi.

Melakukan pengendalian biaya dengan tujuan untuk mengefesiesikan biaya-biaya yang ada di dalam perusahaan tersebut, pengendalian terhadap biaya- biaya yang hendak dikeluarkan serta mengurangi biaya - biaya yang tidak efisien dalam kegiatannya. Pengendalian biaya merupakan tanggung jawab yang diberikan kepada manajer atas biaya yang dikendalikan oleh manajer, dan kinerja pada umumnya diukur dengan membandingkan antara biaya dan pendapatan aktual terhadap anggaran, (Edward J. Van Derbeck dan William K. Carter (2009:14). Pengendalian tersebut dapat dilakukan melalui anggaran yang akan disusun oleh perusahaan, dapat diukur dengan tingkat efesiensi biaya yang dianggarkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi. Sehubungan dengan ini, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban guna mendukung pengendalian anggaran biaya. Menurut Mulyadi (2015:176) dalam proses penyusunan anggaran, informasi akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat sebagai role sending device, sehingga proses penyusunan anggaran yang baik, akan mengakibatkan setiap manajer menyadari perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan sehingga dapat menimbulkan komitmen yang tinggi dalam diri manajer untuk berprestasi dalam penyusunan anggaran.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk merencanakan, mengukur, dan mengevaluasi kinerja organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab para manajernya, Supriyono (2017:73). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban serta pengendalian biaya dalam perusahaan berguna untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan mempraktikkan sistem akuntansi pertanggungjawaban untuk mengendalikan tanggungjawab masing- masing unit kerja ataupun departemen yang disebut pusat pertanggungjawaban. Hal ini akan menolong manajemen dalam mengambil keputusan atas pengendalian biaya- biaya yang terdapat sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai. Biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban berhubungan dengan manajer yang mempunyai wewenang untuk mengkonsumsi sumber daya. Sebab sumber daya yang digunakan harus dinyatakan dalam satuan uang dan itu merupakan biaya, maka sistem akuntansi pertanggungjawaban yaitu satu metode pengendalian biaya yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pengelolaan biaya. Pengendalian yang dilakukan merupakan bagian dari sistem pengendalian untuk memperhitungkan tanggungjawab masing- masing unit kerja atas hasil pekerjaan yang didelegasikan kepadanya, yaitu melalui pengendalian atas investasi yang dilakukan, biaya yang dikeluarkan, serta pendapatan dan laba yang dihasilkan dari masing- masing unit kerja yang bersangkutan.

UD. Nice Bakery Tondano adalah salah satu yang UMKM yang sedang tumbuh dan bergerak di bidang makanan atau kuliner. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan sebuah industri penggerak kesejahteraan bagi masyarakat sehingga mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Manengkey, 2022). Biaya-biaya yang dianggarkan sepanjang proses produksi haruslah dikelola serta dihitung dengan baik sehingga ntuk mengendalikan biaya-biaya yang ada maka perlu adanya pengawasan dan pengelolaan atas berbagai biaya yang dilakukan oleh usaha tersebut, maka diterapkan akuntansi pertanggungjawaban yang diharapkan dapat menjadi alat ukur dalam menjalankan proses produksi.

## KAJIAN TEORI

Menurut Mulyadi (2015:218), Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan untuk dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpanan biaya atau pendapatan yang telah dianggarkan.

Syarat-syarat untuk dapat menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yaitu:

1. Struktur Organisasi
2. Anggaran
3. Penggolongan Biaya
4. Sistem Pelaporan Biaya

Definisi Pusat Pertanggungjawaban Menurut Supriyono (2017 : 75), pusat-pusat pertanggungjawaban biasanya dikelompokkan menjadi empat kategori, sebagai berikut :

- a. Pusat Beban
- b. Pusat Pendapatan
- c. Pusat Laba
- d. Pusat Investasi

Anggaran adalah istilah singkat dari perencanaan laba yang terpadu dan meliputi pilihan-pilihan manajemen dan tujuan-tujuan terhadap organisasi dan penyediaan dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasional sehari-hari, Ikhsan (2017:173). Nafarin (2013:11), mendefinisikan bahwa "Anggaran (budget) ialah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa".

Pengertian Biaya Produksi menurut ahli: Mulyadi (2015:14), Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Syamsul Rivai (2019:49), Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Wibowo & Muslim (2016:15), Biaya Produksi adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi, Sugiyono (2019:18). Analisis data dengan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum bagaimana proses dari akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh UD. Nice Bakery Tondano untuk dapat mengukur suatu biaya produksi.

### Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yakni Mitha Tubagus (Kasir) Lisna Inaya (kasir), Agus (produksi), dan beberapa karyawan yang ikut aktif dalam penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengamati kondisi yang ada pada UD. Nice Bakery Tondano.
2. Wawancara, digunakan peneliti ketika melakukan studi pendahuluan guna menemui jawaban dari permasalahan yang ingin diteliti.
3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk gambar.

### Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan anggaran pada UD. Nice Bakery Tondano dilakukan oleh seluruh bagian dalam perusahaan. Perusahaan melakukan penyusunan anggaran setiap akhir bulan untuk masa berlaku satu bulan mendatang. Realisasi biaya haruslah tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan perusahaan. Pada UD. Nice Bakery Tondano jika terjadi perubahan atau realisasi biaya dari yang di anggarkan dengan alasan yang jelas, maka UD. Nice Bakery Tondano akan mengubah atau memperbarui anggaran yang telah ditetapkan dengan persetujuan direktur. Anggaran harus terealisasi dengan baik dan benar, untuk itu atasan atau direktur perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam menyusun anggaran untuk menghindari hal-hal yang mungkin dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Berikut ini adalah realisasi, anggaran dan selisih dari perhitungan biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung dari UD. Nice Bakery Tondano dari bulan Juni 2023.

**Tabel 4.1.** Data Anggaran dan Realisasi UD. Nice Bakery Tondano Periode Juni 2023

Ket	Anggaran	Realisasi	Selisih
Biaya Bahan Baku	Rp. 13.407.000	Rp. 13.307.000	Rp. 100.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 31.572.000	Rp. 31.572.000	Rp. -
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 6.200.000	Rp. 5.835.000	Rp. 365.000

Sumber : Data Anggaran Juni 2023

#### a. Anggaran Biaya Bahan Baku

**Tabel 4.2** Anggaran Biaya Bahan Baku UD. Nice Bakery Tondano Juni 2023

Juni			
Keterangan	Kebutuhan	Harga	Jumlah
Tepung	35 (Zak)	180.000	6.300.000
Telur	100 (Butir)	14.500	1.400.000
Gula	100 (Kg)	2.000	2.000.000
Ragi	12 (Kg)	68.500	822.000
Mentega	70 (Kg)	38.500	2.695.000

Susu	10 (Lt)	19.000	190.000
Total Anggaran Biaya Bahan Baku			13.407.000

Sumber: Data UD. Nice Baker

**Tabel 4.3** Realisasi Anggaran Biaya Bahan Baku

Juni			
Keterangan	Kebutuhan	Harga	Jumlah
Tepung	35 (Zak)	180.000	6.300.000
Telur	100 (Butir)	14.500	1.400.000
Gula	100 (Kg)	2.000	2.000.000
Ragi	12 (Kg)	67.000	804.000
Mentega	68 (Kg)	38.500	2.618.000
Susu	10 (Lt)	18.500	185.000
Total Anggaran Biaya Bahan Baku			13.307.000

Sumber: Data UD. Nice Bakery

Pada Biaya Bahan Baku, realisasi biaya anggaran yang digunakan untuk proses produksi sebesar Rp 13.307.000,- dari total yang dianggarkan yaitu Rp 13.407.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat selisih lebih bagi UD. Nice Bakery yaitu sebesar Rp 100.000,- karena realisasi yang terjadi tidak melebihi anggaran yang dianggarkan oleh perusahaan sebelumnya. Selisih ini merupakan sisa dari anggaran yang tidak terpakai yang telah diantisipasi oleh direktur perusahaan untuk menghindari terjadinya penumpukkan dan kerusakan bahan baku.

b. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

**Tabel 4.4** Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung UD. Nice Bakery Juni 2023

Bulan	Dept 1			Dept 2			Jumlah
	Jam	Upah	Jumlah	Jam	Upah	Jumlah	
Juni	1.080	9.750	10.530.000	2.520	8.350	21.042.000	31.572.000

Sumber: Data UD. Nice Bakery

**Tabel 4.5** Realisasi Anggaran Tenaga Kerja Langsung

Bulan	Dept 1			Dept 2			Jumlah
	Jam	Upah	Jumlah	Jam	Upah	Jumlah	
Juni	1.080	9.750	10.530.000	2.520	8.350	21.042.000	31.572.000

Pada Biaya Tenaga Kerja Langsung, realisasi biaya anggaran yang digunakan untuk proses produksi sebesar Rp. 31.572.000,- dari total yang dianggarkan yaitu Rp 31.572.000,-. Karena realisasi yang terjadi sesuai dengan anggaran yang telah dianggarkan oleh perusahaan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja langsung pada UD. Nice Bakery mampu bekerja secara efektif.

c. Anggaran Biaya Overhead Pabrik

**Tabel 4.6** Anggaran Biaya Overhead Pabrik UD. Nice Bakery Juni 2023

Jenis Biaya	Tetap/Variabel	Jumlah
Biaya Bahan Penolong	V	1.500.000
Biaya Listrik	V	570.000
Biaya Bahan Bakar	V	1.080.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	T	700.000
Biaya Kesejahteraan Karyawan	T	1.500.000
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan	V	500.000
Biaya Asuransi Gedung	T	250.000
Biaya Depresiasi	T	100.000
Total V		3.650.000
Total T		2.550.000
Total		6.200.000

Sumber: Data UD. Nice Bakery

**Tabel 4.7** Realisasi Anggaran Biaya Overhead Pabrik UD. Nice Bakery

Jenis Biaya	Tetap/Variabel	Jumlah
Biaya Bahan Penolong	V	1.500.000
Biaya Listrik	V	555.000
Biaya Bahan Bakar	V	1.080.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	T	700.000
Biaya Kesejahteraan Karyawan	T	1.500.000
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan	V	150.000
Biaya Asuransi Gedung	T	250.000
Biaya Depresiasi	T	100.000
Total V		3.285.000
Total T		2.550.000
Total		5.835.000

Sumber: Data UD. Nice Bakery

Pada biaya Overhead Pabrik yang digunakan untuk proses produksi sebesar Rp. 6.200.000,- dari total yang dianggarkan yaitu Rp 5.835.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa pada BOP juga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp 365.000,- karena realisasi yang terjadi tidak melebihi anggaran yang telah dianggarkan oleh perusahaan sebelumnya.

### Pembahasan

UD. Nice Bakery merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan atau kuliner, dimana perusahaan perlu dengan cermat berupaya untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan biaya produksi, sehingga sistem akuntansi pertanggungjawaban berperan sebagai alat pengendalian biaya. Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar pelaksanaan tersebut dapat terlaksana secara maksimal. Komponen pada UD. Nice Bakery hanya berskala kecil, karena ruang lingkup usaha yang masih sederhana dan hanya dikepalai oleh pemilik yang juga menjabat sebagai direktur, sehingga direktur dapat dengan mudah mengetahui sampai sejauh mana setiap bagian dalam perusahaan melaksanakan tugasnya dan membandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, peneliti membandingkan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang efektif dengan penelitian yang dilakukan pada UD. Nice Bakery, diantaranya : Struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, dan sistem pelaporan biaya.

#### Struktur Organisasi

Struktur organisasi haruslah menggambarkan tanggungjawab, wewenang, dan posisi yang jelas bagi setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen. Penelitian terdahulu oleh Metyria Hutabarat menyimpulkan bahwa struktur organisasi yang baik yaitu telah membagi departemen - departemen berdasarkan pusat pertanggungjawaban biaya yang ada.

Dalam penelitian ini, UD. Nice Bakery nampaknya belum memiliki struktur organisasi yang efektif, karena susunan struktur hanya terbagi kepada beberapa bagian dan belum

memiliki tingkatan wewenang tanggung jawab dari jenjang tertinggi hingga terendah. Pada kondisi ini, struktur organisasi belum memadai sebagai alat pengendalian biaya produksi.

### Anggaran

Semua pusat pertanggungjawaban dalam akuntansi pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran. Karena anggaran tersebut adalah rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan juga sekaligus dasar dalam penilaian kinerja. Pada dasarnya perusahaan memulai aktivitas dengan menentukan anggaran untuk satu periode pada unit-unit tertentu. Penelitian terdahulu oleh Metyria Hutabarat, menyimpulkan bahwa anggaran yang berjalan secara efektif dan efisien dibuktikan dengan adanya partisipasi dari manajemen level bawah dalam proses penetapan anggaran. Anggaran yang dibuat harus dengan akurat agar dapat berfungsi dengan baik sehingga tidak akan berbeda jauh dengan realisasinya nanti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UD. Nice Bakery, proses penganggaran yang dilakukan sudah cukup efektif, karena pemilik mengikut sertakan seluruh bagian dalam perusahaan dalam diskusi perencanaan penyusunan anggaran dan tidak terjadi penyimpangan antara anggaran dan realisasinya. Hal ini baik dilakukan karena dalam suatu perencanaan haruslah terdapat keterlibatan atau partisipasi dari seluruh bagian dalam perusahaan karena sistem penganggaran merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

### Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya ke dalam kategori biaya terkendali dan tidak terkendali perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban, karena manajer tidak dapat mengendalikan semua biaya yang terjadi di dalam satu bagian. Penelitian terdahulu oleh Ricardo dan Meryani, menyimpulkan bahwa penggolongan biaya yang baik yaitu dengan memisahkan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Menurut hasil penelitian yang dilakukan, klasifikasi biaya ini belum diterapkan oleh UD. Nice Bakery. Perusahaan belum melakukan pemisahan terhadap penggolongan biaya-biaya yang dikeluarkan pada proses produksi. Seperti kebanyakan perusahaan-perusahaan berskala kecil atau sederhana lainnya dimana pemilik atau direktur usahalah yang mengendalikan seluruh aktivitas biaya secara langsung tanpa melakukan pemisahan antara biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak dapat dikendalikan.

### Sistem Pelaporan Biaya

Menurut teori Mulyadi, bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk setiap pusat-pusat biaya yang isi laporan tersebut akan disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya. Penelitian terdahulu oleh Natalia dan Sifrid, menyimpulkan bahwa laporan pertanggungjawaban yang telah dilakukan dengan baik adalah karena tiap departemen telah menyusun laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban berisi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian pada UD. Nice Bakery, laporan pertanggungjawaban yang berisi informasi-informasi mengenai biaya-biaya yang dianggarkan, realisasi dan selisihnya, hanya ada pada direktur sehingga direktur atau pemilik sebagai yang tertinggi dalam perusahaan memiliki wewenang untuk memantau dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan anggaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada UD. Nice Bakery belum efisien, karena belum memenuhi semua syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban.

- a. UD. Nice Bakery belum memiliki struktur organisasi yang terstruktur, yaitu hanya terbagi atas beberapa bagian dan belum memiliki tingkatan wewenang tanggung jawab dari jenjang tertinggi hingga terendah sehingga pusat pertanggungjawaban hanya ada pada direktur atau pemilik perusahaan.

- b. Penganggaran yang dilakukan sudah cukup efektif, karena pemilik mengikutsertakan seluruh bagian dalam perusahaan dalam proses penganggaran sehingga sangat minim terjadi penyimpangan antara anggaran dan realisasinya.
- c. Perusahaan belum melakukan pemisahan terhadap biaya-biaya yang terkendali dan tidak terkendali.
- d. Laporan pertanggungjawaban tidak dilakukan oleh bagian-bagian dalam perusahaan, karena petinggi perusahaan yang bertanggungjawab langsung dalam pelaksanaan biaya produksi.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, peneliti menyarankan kepada UD. Nice Bakery untuk melengkapi apa saja yang menjadi syarat dalam akuntansi pertanggungjawaban seperti membuat struktur organisasi yang sesuai untuk perusahaan dapat lebih produktif menjalankan usaha, dan melakukan pengklasifikasian dalam penggolongan biaya produksi menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Agar kedepannya sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat bekerja secara maksimal guna membantu direktur menjalankan proses penganggaran hingga proses produksi berjalan secara efektif dan terkendali.

### DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggraini dan Adisaputro. (2017). *Anggaran Bisnis, Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Anggun P. Anik. 2013. *Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi*. Universitas Sam Ratulangi Manado. [Vol.1 No. 4 \(2013\): Jurnal EMBA. HAL 1650 - 1768](#)
- Dian Sari. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT*. Pos Indonesia. *E Jurnal Binar Akuntansi 2 (1)*
- Hansen, Mowen. 2015. *Akuntansi Manajerial*, Edisi Kedelapan, Jilid I, Jakarta, Penerbit Salemba Empat
- I Made Deva Samadhinata, I Gusti Ayu Purnamawati. 2020. *Analisis Pengendalian Biaya Produksi pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 11 No : 3 Tahun 2020 e- ISSN: 2614 – 1930 450
- Ikhsan Lubis. 2017. *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta : Salemba Empat.
- James J. Manengkey. 2022. *Pendekatan Metode Full Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi*. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 2022, hal 196.
- Jauhar dan Subeki Ridhotullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Prestasi Pustakaraya, Jakarta.
- Johny Manaroinson. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Keuangan, Partisipasi Anggaran serta Sikap dan Perilaku Aparat terhadap Kinerja Keuangan Daerah di Provinsi Sulawesi Utara. "Partisipasi Anggaran"*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Universitas Negeri Manado. Tondano.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. "Metode Analisis Data"
- Kuswadi. 2015. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Masiyal Kholmi, 2013. "Akuntansi Biaya", Edisi Empat, Yogyakarta, BPFE Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Nazir. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rudi Abdullah. 2018. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (studi kasus pada CV. Citra Niaga Cemerlang Baubau). *INA-Rxiv*. Universitas Muhammadiyah Buton
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Stefanly Mengko. 2015. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawab-an Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengukuran Biaya Pada Pt Gotrans Logistic Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15 (3).
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Manajemen, Cetakan Ke-4, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Sumampouw, O., Tanor, L, A, O,. & Mosey, S. 2021. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT. Mutiara Multi Finance*. (JAIM) Jurnal Akuntansi Manado 2(2021)
- Susiani, Sulisty, Rita. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Pusat Pertanggungjawaban Biaya Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT. MBI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4 (2).
- Syamsul Rivai. 2019. Mari Belajar Ekonomi. "Biaya Produksi" Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yana A.Fitriyah, Hilda O. Siregar. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Perilaku Biaya Pada Perusahaan Start Up*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. {5}, no. {1}, {2021}, {182 186}.